

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN TEKNIK MENYIKAT GIGI DENGAN METODE
ROLL DAN METODE BASS TERHADAP DEBRIS
INDEKS PADA SISWA-SISWI KELAS VII-3
SMP NEGERI 2 LUBUK PAKAM
KABUPATEN DELI SERDANG**



**MAYA PRADITA ANDRIAN
P07525016021**

**POLTEKKES KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN TEKNIK MENYIKAT GIGI DENGAN METODE
ROLL DAN METODE BASS TERHADAP DEBRIS
INDEKS PADA SISWA-SISWI KELAS VII-3
SMP NEGERI 2 LUBUK PAKAM
KABUPATEN DELI SERDANG**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III



**MAYA PRADITA ANDRIAN
P07525016021**

**POLTEKKES KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
2019**

LEMBARAN PERSETUJUAN

**JUDUL KTI : GAMBARAN TEKNIK MENYIKAT GIGI DENGAN METODE
ROLL DAN METODE BASS TERHADAP DEBRIS INDEKS
PADA SISWA-SISWI KELAS VII-3 SMP NEGERI 2 LUBUK
PAKAM KABUPATEN DELI SERDANG**

**NAMA : MAYA PRADITA ANDRIAN
NIM : P07525016021**

Karya tulis ilmiah ini telah diuji pada sidang Ujian Jurusan Keperawatan Gigi
Poltekkes Kemenkes RI Medan

Menyetujui,
Pembimbing

**Susy Adrianelly Simaremare, SKM, MKM
NIP. 197207221998032003**

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

**Drg. Etty Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001**

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL KTI : GAMBARAN TEKNIK MENYIKAT GIGI DENGAN METODE
ROLL DAN METODE BASS TERHADAP DEBRIS INDEKS
PADA SISWA-SISWI KELAS VII-3 SMP NEGERI 2 LUBUK
PAKAM KABUPATEN DELI SERDANG**

**NAMA : MAYA PRADITA ANDRIAN
NIM : P07525016021**

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji pada Sidang Ujian
Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan
Tahun 2019

Penguji I

Penguji II

**Dr. drg. Ngena Ria M.Kes
NIP. 196704101991032003**

**drg. Hj. Aminah Br Saragih, M.Kes
NIP. 196309092002122003**

Ketua Penguji

**Susy Adrianelly Simaremare, SKM, MKM
NIP. 197207221998032003**

**Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan**

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001**

PERNYATAAN

GAMBARAN TEKNIK MENYIKAT GIGI DENGAN METODE ROLL DAN BASSTERHADAP DEBRIS INDEKS PADA SISWA-SISWI KELAS VII 3 SMPNEGERI 2 LUBUKPAKAM KABUPATEN DELI SERDANG

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, Mei 2019

Maya Pradita Andrian
P07525016021

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, May 2019**

MAYA PRADITA ANDRIAN

**Overview of Brushing Teeth Technique With Roll Method and Bass Method
to Debris Index in Class VII-3 Students at SMP Negeri 2 Lubuk Pakam of Deli
Serdang District**

Vii + 19 pages, 4 tables, 9 attachments

Abstract

Toothbrushes are most often used to help maintain oral hygiene due to cost effectiveness and then availability. Many children are not given knowledge about how to brush their teeth. Thus there are still many students who do not know how to brush their teeth with the roll *and* bass method. The purpose of this study is to describe the brushing technique with the roll and bass method for index debris.

The type of research conducted is descriptive research with a survey method, a population of 30 people, samples taken from the entire population. The data collected was index debris examination before and after brushing with roll and bass method. This research was conducted on students of class VII-3 of SMP Negeri 2 Lubuk Pakam.

The results showed index debris before brushing with roll technique with a good category of 26,6%, moderate 66,7%, bad 6,7%, and debris index after brushing teeth good category 80%, moderate 20%, bad 0%. Before brushing teeth with the bass technique in the good category 0%, medium 86,7%, bad 13,3%. After brushing teeth was in good category 86,7%, medium 13,3%, bad 0%.

This study showed that there were differences in index debris before and after brushing teeth with roll and bass method, and it is expected to increase the insight of students in class VII-3 of SMP Negeri 2 Lubuk Pakam.

Keywords : Tooth Brushing Technique, Roll Method, Bass Method, Debris Index

Reference : 10 (2006-2017)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
KTI, Mei 2019**

MAYA PRADITA ANDRIAN

Gambaran Teknik Menyikat Gigi Dengan Metode Roll Dan Metode Bass Terhadap Debris Indeks Pada Siswa-Siswi Kelas VII-3 SMP Negeri 2 Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang

vii + 19 Halaman, 4 tabel, 9 lampiran

Abstrak

Sikat gigi paling sering digunakan untuk membantu menjaga kebersihan mulut karena efektivitas biaya dan kemudian ketersediaannya. Banyak anak yang tidak diberi pengetahuan tentang cara menyikat gigi. Dengan demikian masih banyak siswa-siswi yang belum mengetahui cara menyikat gigi dengan metode roll dan bass. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran teknik menyikat gigi dengan metode roll dan bass terhadap debris indeks.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan metode survey, populasi sebanyak 30 orang, sampel diambil dari seluruh populasi. Data yang dikumpulkan adalah pemeriksaan debris indeks sebelum dan sesudah dilakukan menyikat gigi dengan metode roll dan bass. Penelitian ini dilakukan pada siswa-siswi kelas VII-3 SMP Negeri 2 Lubuk Pakam.

Hasil penelitian menunjukkan debris indeks sebelum dilakukan menyikat gigi dengan teknik roll dengan kategori baik 26,6%, sedang 66,7 %, buruk 6,7 %, dan debris indeks sesudah menyikat gigi kategori baik 80%, sedang 20%, buruk 0%. Sebelum menyikat gigi dengan teknik bass dengan kategori baik 0%, sedang 86,7%, buruk 13,3%. Sesudah Menyikat gigi kategori baik 86,7%, sedang 13,3%, buruk 0%.

Penelitian ini menunjukkan ada perbedaan debris indeks sebelum dan sesudah menyikat gigi dengan metode roll dan bass, dan diharapkan dapat menambah wawasan siswa-siswi kelas VII-3 SMP Negeri 2 Lubuk pakam.

Kata kunci : Teknik Menyikat Gigi, Metode Roll, Metode Bass, Debris Indeks

Daftar Pustaka : 10 (2006 – 2017)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul **"GAMBARAN TEKNIK MENYIKAT GIGI DENGAN METODE ROLL DAN METODE BASS TERHADAP DEBRIS INDEKS PADA SISWA-SISWI KELAS VII 3 SMP NEGERI 2 LUBUKPAKAM KABUPATEN DELI SERDANG**. Karya Tulis Ilmiah disusun sebagai persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan Jurusan Keperawatan Gigi.

Dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini banyak yang telah membantu dan memberikan bimbingan dan saran. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Medan.
2. Ibu Susy Adrianelly Simaremare, SKM, MKM selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberi pengarahan, tenaga dan ide-ide kreatif yang membangun. Terutama atas waktu yang telah diluangkan ditengah kesibukannya.
3. Ibu Dr. drg. Ngena Ria, M.Kes selaku Dosen Penguji I yang telah membimbing demi perbaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu drg. Aminah Br Saragih, M.Kes selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun kepada penulis.
5. Seluruh Dosen dan Staf Pegawai Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan yang telah memberikan bantuan serta dorongan dan membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.
6. Bapak Jumakir, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang serta seluh staf pengajar yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis selama melakukan penelitian.
7. Kepada orangtua saya yaitu bapak Alm.Eddy Juang Pulungan dan ibu Irna Hairuna Nasution S.Pd, yang dengan cinta kasih mendidik dan memenuhi segala kebutuhan saya.

8. Juga tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada kakak saya Hilda Rohim dan adik saya Safra Maya Pratiwi yang senantiasa mendukung dan mendoakan saya.
9. Terutama kepada teman saya, Margaretha Sihombing, Reynatha Butarbutar, Dewi Zega, Fitri Samosir, Safrina L yang selalu membantu dan menyemangati penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
10. Kepada sahabat saya Desi Arianti Rangkuti, Sri wahyuni Rangkuti, Mawaddah warahmah Nasution, Nurul Asikin Nasution, Ita Puspita Nasution, dan kepada kakak dan adek kos yang selalu memberi dukungan kepada saya. Dan saya juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh teman – teman seperjuangan mahasiswa-siswi jurusan keperawatan gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari sejumlah kekurangan. Keterbatasan pengetahuan penulis juga mempengaruhi isi karya tulis ilmiah ini, sehingga diharapkan saran yang membangun agar dapat menyempurnakannya. Akhir kata, semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat ikut memberi sumbangsih yang positif dalam upaya menjadi sumber perolehan informasi sesuai kebutuhan.

Medan, Mei 2019

Maya Pradita Andrian

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian.....	2
C.1.Tujuan Umum	2
C.2.Tujuan Khusus	3
D.Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Menyikat Gigi	4
A.1. Definisi Menyikat gigi.....	4
A.2.Tujuan Menyikat Gigi.....	4
A.3.Frekuensi Dan Waktu Menyikat Gigi	4
A.4.Syarat-Syarat Sikat	5
A.5.Cara Menyikat Gigi Yang Baik Dan Benar.....	5
A.6.Metode Menyikat gigi	6
A.7.Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebersihan gigi	6
B.Kerangka Konsep	8
C.Definisi Operasional	8
BAB III METODE PENELITIAN	9
A.Jenis Penelitian	9
B.Lokasi Dan Waktu Penelitian	9
B.1.Lokasi Penelitian	9
B.2.Waktu Penelitian	9
C.Populasi Dan Sampel Penelitian.....	9
C.1.Populasi Penelitian.....	9
C.2.Sampel Penelitian	9

D. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data	9
E. Pengolahan Dan Analisa Data	12
E.1. Pengolahan Data	12
E.2. Analisa Data	12
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	13
A. Hasil Penelitian	13
B. Pembahasan	14
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	16
A. Simpulan	16
B. Saran	16
DAFTAR PUSTAKA	17
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Persentase Debris Indeks sebelum menyikat gigi dengan metode Roll pada siswa-siswi kelas VII-3 SMP Negeri 2 Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang	13
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi Persentase Debris indeks setelah menyikat gigi dengan metode roll pada siswa-siswi kelas VII-3 SMP Negeri 2 Lubuk pakam Kabupaten Deli Serdang	13
Tabel 4.3	Distribusi frekuensi persentase Debris indeks sebelum menyikat gigi dengan metode bass pada siswa-siswi kelas VII-3 SMP Negeri 2 Lubuk pakam Kabupaten Deli Serdang	14
Tabel 4.4	Distribusi frekuensi persentase Debris indeks sesudah menyikat gigi dengan metode bass pada siswa-siswi kelas VII-3 SMP Negeri 2 Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang	14

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format pemeriksaan sebelum dan sesudah menyikat gigi.
2. Informed consent.
3. Ethical clearance.
4. Surat permohonan izin melakukan penelitian.
5. Surat keterangan pelaksanaan penelitian.
6. Master tabel.
7. Daftar konsul
8. Jadwal penelitian.
9. Daftar riwayat hidup.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Kesehatan No. 36 tahun 2009 pasal 47 menyatakan bahwa untuk mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi masyarakat, diselenggarakan upaya kesehatan yang terpadu dan menyeluruh dalam bentuk upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat. Upaya kesehatan diselenggarakan dalam bentuk kegiatan dengan pendekatan promotif, preventive, kuratif, dan rehabilitatif, yang dilaksanakan secara terpadu, menyeluruh dan berkesinambungan.

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat. Upaya kesehatan diselenggarakan dalam bentuk kegiatan dengan pendekatan promotif, preventive, kuratif, dan rehabilitatif yang dilaksanakan secara terpadu, menyeluruh dan berkesinambungan.

Kesehatan gigi dan mulut merupakan komponen integral dari kesehatan umum. Hal ini juga menjadi jelas bahwa faktor-faktor penyebab dan resiko penyakit mulut sering sama dengan yang terlibat dalam penyakit umum. Meskipun ada peningkatan yang cukup besar dalam kesehatan mulut anak-anak dalam beberapa dekade terakhir tapi angka karies gigi (kerusakan gigi) masih tetap menjadi salah satu masalah kesehatan mulut yang paling sering terjadi pada anak di seluruh dunia (Ramadhan, 2016).

Berdasarkan riset kesehatan dasar (Riskesdas 2018), menunjukkan kondisi kesehatan gigi masyarakat Indonesia cenderung tidak baik. Dari hasil survey kesehatan yang melibatkan 2.132 dokter gigi itu didapat 57,6% penduduk Indonesia mengakui mengalami masalah gigi dan mulut, dan hanya 10,2% yang mendapat penanganan medis gigi. Masalah kesehatan gigi erat kaitannya dengan perilaku menyikat gigi secara benar. Sementara itu, dari Riskesdas diketahui proporsinya sangat kecil yakni 2,8% penduduk Indonesia berusia tiga tahun keatas yang menyikat gigi secara benar.

Fokus dari setiap upaya untuk mencegah dan mengendalikan penyakit periodontal adalah pemeliharaan secara bertahap dan efektif control plak oleh individu melalui kebersihan sehari-hari gigi dan mulutnya. Sebagian besar orang tidak menguasai perawatan diri yang optimal dan perilaku untuk meningkatkan

kesehatan gigi dan mulut secara konsisten yang efektif. Menyikat gigi adalah metode yang paling sering dilakukan dan di terima luas dalam praktik kebersihan gigi dan mulut. Tujuan utamanya adalah untuk menurunkan organisme dalam plak gigi sebagian penyebab penyakit gigi dan mulut termasuk karies gigi, penyakit periodontal, dan halitosis (Ristika E, 2014).

Sikat gigi secara manual paling sering digunakan untuk membantu menjaga kebersihan mulut karena efektivitas biaya dan kemudian ketersediaannya. Kebiasaan menyikat gigi yang baik harus di bentuk pada usia muda karena kontrol plak sangat penting untuk pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

Teknik menyikat gigi yang tepat sangat penting dalam mencapai kebersihan gigi dan mulut. banyak anak yang tidak diberi pengetahuan tentang cara menyikat gigi. Dengan demikian masih banyak siswa-siswi yang belum mengetahui menyikat gigi dengan metode roll dan bass, maka peneliti melakukan penelitian yang di tuangkan dalam karya tulis ilmiah yang berjudul Gambaran Teknik Menyikat Gigi Dengan metode Roll dan Bass terhadap debris indeks di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang.

Dari survei awal yang saya dapat bahwa tingkat kebersihan gigi dan mulut pada siswa-siswi kelas VII-3 SMP Negeri 2 Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang itu masih kurang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran cara menyikat gigi dengan metode roll dan metode bass terhadap penurunan debris indeks pada kelas VII-3 SMP Negeri 2 Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang.

C. Tujuan Penelitian

C.1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran cara menyikat gigi dengan metode roll dan metode bass terhadap penurunan debris indeks.

C.2.Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui rata-rata debris indeks sebelum menyikat gigi dengan metode roll dan metode bass pada siswa-siswi kelas VII-3 SMP Negeri 2 Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang.
2. Untuk mengetahui Rata-Rata debris indeks sesudah menyikat gigi dengan metode roll dan metode bass pada siswa-siswi kelas VII-3 SMP Negeri 2 Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang.

D.Manfaat Penelitian

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan terhadap kebersihan gigi dan mulut pada siswa-siswi kelas VII-3 SMP Negeri 2 Lubuk Pakam cara menyikat gigi dengan metode roll dan metode bass.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data untuk penelitian selanjutnya.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi mahasiswa Jurusan Keperawatan gigi Poltekkes Kemenkes Medan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Menyikat Gigi

A.1 Definisi Menyikat Gigi

Menyikat gigi rutinitas yang paling penting menjaga dan memelihara kesehatan gigi. Setidaknya penyikatan gigi dilakukan selama 2 menit terutama diperhatikan daerah pertemuan gigi dan gingiva. Penyikatan gigi sebaiknya disertai dengan penggunaan pasta gigi yang mengandung flour untuk mencegah karies gigi sekaligus (Pintauli S, 2016).

Program menyikat gigi pada anak usia sekolah merupakan suatu tindakan pemeliharaan kesehatan gigi yang dapat mengurangi penyakit gigi dan mulut, seperti periodontitis dan karies (Sutjipto C, 2013).

A.2. Tujuan Menyikat Gigi

Plak dapat disingkirkan secara mekanis maupun kemis. Menyikat gigi menggunakan sikat gigi adalah bentuk penyingkiran plak secara mekanis. Tujuan menyikat gigi adalah:

1. Menyingkirkan plak atau mencegah terjadinya pembentukan plak.
2. Membersihkan sisa makanan, debris atau stein.
3. Merangsang jaringan gingiva.
4. Melapisi permukaan gigi dengan flour.

A.3. Frekuensi Dan Waktu Menyikat Gigi

Umumnya, dokter gigi selalu menganjurkan pasien untuk menyikat giginya segera setelah makan. *American Dental Association* (ADA) memodifikasi pernyataan ini dengan menyatakan bahwa pasien harus menyikat gigi secara teratur, minimal 2 kali sehari yaitu pagi setelah sarapan dan sebelum tidur malam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bila plak di singkirkan setiap hari secara sempurna, maka tidak akan menimbulkan efek pada rongga mulut. Biasanya, rata-rata lama menyikat gigi adalah kira-kira 1 menit, walaupun demikian ada juga yang melaporkan 2-2,5 menit. Penentuan waktu ini tidak bisa sama pada setiap orang terutama pada orang yang sangat memerlukan program kontrol plak (Pintauli S, 2016).

A.4. Syarat-Syarat Sikat Gigi Yang Baik Dan Benar

1. Pilih sikat lembut, jika bulu sikat terlalu keras akan cenderung menyebabkan resesi gingival. Bulu sikat lembut berarti lebih fleksibel, tidak ada kerusakan yang di akibatkan oleh sikat yang lembut.
2. Kepala sikat harus cukup kecil yang akan bermanfaat untuk membersihkan wilayah yang sulit dicapai.
3. Pegangan ideal harus nyaman digenggam oleh pengguna.
4. Desain atau bentuk leher yang melengkung tidak selalu efektif untuk penyikatan (seperti sering diklaim oleh produsen). Kita harus memilih apa yang cocok untuk kita.

Tiga hal penting untuk kita:

1. Ganti sikat gigi setiap 3 bulan sekali.
2. Jaga sikat gigi agar selalu kering.
3. Lindungi sikat gigi dengan helm atau pelindung sikat gigi.

A.5. Cara Menyikat Gigi Yang Baik Dan Benar

1. Pilih pasta gigi yang mengandung flour.
2. Berkumur dan basahi sikat gigi terlebih dahulu dengan air mengalir.
3. Gunakan pasta gigi sebesar biji jagung kemudian ratakan.
4. Posisikan sikat gigi membentuk 45° kemudian gosok gigi mu secara perlahan dengan cara naik turun untuk gigi bagian depan.
5. Gunakan sikat gigi dengan cara memutar untuk gigi geraham sebelah pipi.
6. Untuk gigi bagian lingual dan palatum dengan gerakan mencongkel.
7. Menyikat lidah setelah selesai menggosok gigi dapat menghilangkan bakteri sehingga nafas lebih segar dan terhindar dari bau mulut.
8. Jika ingin mendapatkan gigi yang bersih maksimal, gunakan flossing agar membersihkan gigi dari plak di sela-sela gigi. Caranya hanya menggunakan flossing atau benang gigi lalu masukkan ke sela-sela gigi, lakukan perlahan hingga cukup terasa bersih.
9. Gunakan obat kumur untuk mendapatkan gigi yang bersih optimal.
10. Waktu yang tepat untuk menyikat gigi pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur dan durasi nya 2-3 menit.

A.6. Metode Menyikat Gigi

1. Metode Roll

Metode menyikat gigi digunakan dengan teknik roll. Teknik ini memungkinkan pembersihan gusi dan gigi tanpa menekan sulkus. Bulu sikat gigi diletakkan sejajar dan berlawanan dengan attached gingiva sedangkan kepala sikat sejajar dataran oklusal. Dengan teknik ini, daerah pertiga gigi kemungkinan tidak tercakup dengan sikat gigi tapi menyentuh attached gingiva, oleh karena bila sikat gigi diletakkan terlalu dalam ke vestibulum, maka kemungkinan dapat menyebabkan trauma pada mucogingiva junction dan mukosa alveolar (Pintauli S, 2016).

2. Metode Bass

Metode bass (1954) pertamakali ditunjukkan untuk menyingkirkan plak dan debris dari dalam sulkus yang dikombinasikan dengan menggunakan sikat gigi yang lembut dan benang gigi. Oleh karena itu, teknik ini digunakan untuk mengontrol penyakit periodontal dan karies. Sikat gigi diletakkan dengan sudut 45° terhadap apeks gigi. Kemudian bulu sikat didorong perlahan-lahan kedalam sulkus. Gerakan vibrasi yaitu maju mundur dan pendek-pendek akan menyebabkan bulu sikat bergetar membersihkan sulkus. Untuk setiap bagian disarankan 10 kali gerakan (Pintauli S, 2016).

A.7. Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Kebersihan Gigi Dan Mulut

1. Debris

Debris adalah nilai atau skor dari endapan lunak yang menempel pada permukaan gigi. Debris dapat dihilangkan dengan cara menyikat gigi. Aliran saliva, aksi mekanis dari lidah, pipi, dan bibir serta susunan gigi dan rahang akan mempengaruhi kecepatan pembersihan sisa makanan. Pembersihan ini akan dipercepat oleh proses pengunyahan dan viskositas ludah yang rendah.

Laju pembersihan debris makanan dari rongga mulut bervariasi dari setiap individu. Hal ini bergantung pada jenis makanan yang dikonsumsi. Makanan berbentuk cair lebih mudah dibersihkan dibandingkan bahan makanan berbentuk padat dan lengket. Salah satu contohnya adalah gula. Gula yang ditelan dalam bentuk cairan berada dalam saliva sekitar 15 menit, sedangkan gula yang dikonsumsi dalam bentuk padat akan tetap berada dalam saliva

selama 30 menit. Makanan-makanan yang lengket seperti roti, bonbon dan karamel dapat melekat pada permukaan gigi sampai lebih dari satu jam, sedangkan makanan yang kasar seperti wortel mentah, apel, akan dibersihkan dengan segera (Putri, dkk, 2013).

Kriteria penentuan skor debris indeks:

- 0 : tidak ada debris.
- 1 : terdapat selapis deris lunak menutupi tidak lebih dari 1/3 permukaan gigi.
- 2 : terdapat selapis deris lunak menutupi lebih dari 1/3 permukaan gigi tetapi tidak lebih dari 2/3 permukaan gigi.
- 3 : terdapat selapis debris lunak menutupi lebih dari 2/3 permukaan gigi.

Kriteria penilaian debris mengikuti ketentuan sebagai berikut

$$\text{Maka Debris Indeks} = \frac{\text{jumlah penilaian debris}}{\text{jumlah gigi yang diperiksa}}$$

Penilaian debris indeks adalah sebagai berikut :

Baik (Good)	: 0 – 0,6
Sedang (Fair)	: 0,7 – 1,8
Buruk (poor)	: 1,9 – 3,0

2. Kalkulus

Kriteria penentuan skor kalkulus indeks:

- 0 : tidak ada kalkulus.
- 1 : kalkulus supragingiva menutupi tidak lebih dari 1/3 permukaan gigi.
- 2 : kalkulus supra gingiva menutupi lebih dari 1/3 permukaan gigi tetapi tidak lebih dari 2/3 permukaan gigi atau kalkulus subgingival berupa bercak hitam di sekitar leher gigi atau terdapat keduanya
- 3 : kalkulus supragingiva menutupi lebih dari 2/3 permukaan gigi atau kalkulus subgingiva berupa cincin hitam disekitar leher gigi atau terdapat keduanya.

Kriteria penilaian kalkulus mengikuti ketentuan sebagai berikut:

$$\text{Maka Kalkulus Indeks} = \frac{\text{jumlah penilaian kalkulus}}{\text{jumlah gigi yang diperiksa}}$$

Penilaian debris indeks adalah sebagai berikut :

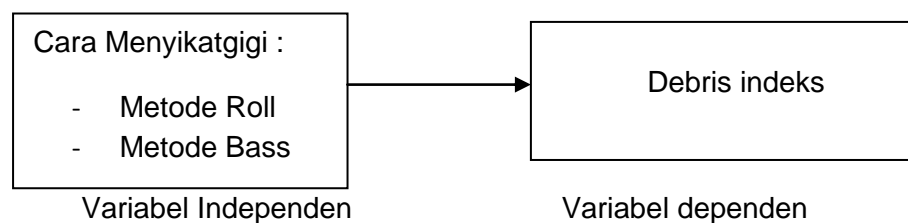
Baik (Good)	: 0 – 0,6
Sedang (Fair)	: 0,7 – 1,8
Buruk(poor)	: 1,9 – 3,0

Maka untuk menghitung OHI-S, yaitu :

$$\text{OHI-S} = \text{DI} + \text{CI}$$

0,0 – 1,2	= Baik
1,3 – 3,0	= Sedang
3,1 – 6,0	= Buruk (Basuni, dkk, 2014).

B. Kerangka Konsep



C. Definisi Operasional

Untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dala penelitian ini, penulis menentukan definisi operasional sebagai berikut :

1. Cara menyikat gigi dengan metode roll yaitu gerakan menyikat gigi dimana bulu sikat ditempatkan di permukaan gusi dan mengenai gigi, gerakannya adalah memutar (bulat-bulat).
2. Cara menyikat gigi dengan metode bass yaitu sikat gigi diletakkan dengan sudut 45° terhadap apeks gigi dengan gerakan maju mundur dan pendek-pendek.
3. Debris indeks adalah angka yang menunjukkan atau menggambarkan keadaan klinis, ada tidak adanya debris dalam mulut yang diperiksa pada enam gigi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan mendeskripsikan bagaimana gambaran teknik menyikat gigi dengan metode Roll dan metode bass terhadap debris indeks.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

B.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada suatu kelompok siswa-siswi kelas VII-3 SMP Negeri 2 Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang.

B.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Februari sampai bulan Mei 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

C.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian adalah siswa-siswi kelas VII-3 SMP Negeri 2 Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang, populasi yang dalam penelitian ini berjumlah 30 orang.

C.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian yang di ambil dari keseluruhan objek, sampel yang dalam penelitian ini berjumlah 30 orang.

D. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data

Jenis Data yang digunakan adalah data primer yang dilakukan dengan observasi dan pemeriksaan secara langsung.

Persiapan yang dilakukan untuk menganbil data primer:

Persiapan:

1. Mengurus surat izin kepada kepala sekolah SMP Negeri 2 Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang.
2. Menentukan sampel.
3. Menentukan waktu pelaksanaan penelitian.
4. Persiapan alat dan bahan.

Alat:

1. Sonde
2. Kacamulut
3. Pinset
4. Celemek
5. Sikat gigi

Bahan:

1. Pasta gigi
2. Kapas
3. Detol
4. Disclosing

Pemeriksaannya:

Dalam melakukan pemeriksaan, penelitian membuat sebuah tim yang terdiri dari dua orang, yaitu:

1. Orang yang pertama yaitu peneliti sendiri yang bertugas sebagai pemeriksa debris indeks pada siswa-siswi.
2. Orang kedua yaitu yang bertugas sebagai pencatat hasil pemeriksaan di formulir pemeriksaan debris indeks, sekaligus memanggil nama sampel satu persatu.

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perkenalan peneliti dengan siswa-siswi kelas VII-3 SMP Negeri 2 Lubuk Pakam.
2. Penelitian ini dilakukan pada hari siang untuk memastikan bahwa telah mempunyai jarak waktu untuk penumpukan debris baru.
3. Penelitian ini dilakukan selama dua hari. Hari pertama sebanyak 15 siswa melakukan Cara menyikat gigi dengan teknik roll. Dan hari ke dua sebanyak 15 siswa melakukan Cara menyikat gigi dengan teknik bass.
4. Peneliti kemudian menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan memberi penyuluhan tentang cara menyikat gigi dengan metode roll dan bass.
5. Untuk kelompok responden pertama untuk cara menyikat gigi dengan metode roll, Kemudian disclosing di teteskan di bawah lidah responden kelompok pertama kemudian mengoleskannya keseluruhan permukaan giginya, kemudian dilakukan perhitungan skor debris indeks awal oleh peneliti. Hal ini dilakukan

untuk mengetahui skor debris indeks sebelum dilakukan menyikat gigi, kemudian hasil dimasukkan ke formulir pemeriksaan.

6. Pada kelompok responden kedua cara menyikat gigi dengan metode bass, juga diberi perlakuan yang sama dengan meneteskan disclosing dibawah lidah untuk mendapatkan skor debris indeks awal.
7. Setelah perhitungan skor debris indeks awal selesai dilakukan, responden di instruksikan untuk menyikat gigi yang telah dibagi menjadi 2 kelompok. Dan kedua kelompok responden sama-sama melakukan cara menyikat gigi, bedanya kelompok pertama dengan teknik roll dan kelompok kedua dengan teknik bass.
8. Selanjutnya setelah melakukan menyikat gigi, lidah responden kembali ditetesi disclosing untuk mendapatkan skor debris indeks yang terakhir.
9. Setelah hasil pemeriksaan diperoleh, maka hasil pemeriksaan ditulis kedalam formulir pemeriksaan yang telah disediakan peneliti.

Langkah-langkah penilaian debris dan kalkulus:

1. Pemeriksaan dilakukan pada permukaan gigi yang jelas dalam mulut (permukaan klinis).
2. Sonde digerakkan mendatar pada permukaan gigi.
3. Pemeriksaan terhadap debris dilakukan pada 1/3 bagian incisal, jika bersih dilanjutkan pada 1/3 bagian tengah, jika bersih dilanjutkan pada servikal
4. Pemeriksaan terhadap kalkulus dilakukan pada 1/3 bagian incisal, jika bersih dilanjutkan pada 1/3 bagian tengah, jika bersih dilanjutkan pada servikal. Diperhatikan kalkulus subgingival.

Hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu pemeriksaan dilakukan pada 6 gigi tetap (pada permukaan tertentu). Bila dijumpai kasus:

1. M1 tidak ada maka gigi yang di periksa M2.
2. M1,M2 tidak ada maka gigi yang diperiksa adalah M3.
3. M1,M2,M3 tidak ada maka penilaian tidak ada.
4. I1 kanan atas tidak ada,dapat diganti oleh gigi I1 kiri atas.
5. Jika I1 kiri bawah tidak ada diganti dengan I1 kanan bawah.
6. I1 kanan dan kiri tidak ada maka tidak ada penilaian.

Penilaian secara umum untuk debris indeks, yaitu:

- | | |
|-----------|---------------------|
| 1. Baik | :diantara 0,0 – 0,6 |
| 2. Sedang | :diantara 0,7 – 1,8 |
| 3. Buruk | :diantara 1,9 – 3,0 |

Setelah data debris indeks diambil, siswa diinstruksikan untuk menyikat giginya. Selesai menyikat gigi, dilakukan pengambilan data debris indeks yang kedua dengan cara yang sama.

E. Pengolahan dan Analisa Data

E.1. Pengolahan data

Data yang telah dikumpulkan diolah secara manual dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing* (memeriksa)

Hal ini dilakukan setelah semua data yang dikumpulkan melalui pemeriksaan langsung. kegiatan yang dilakukan adalah mengecek nama dan identitas pengisi, mengecek kelengkapan data (memeriksa instrumen pengumpulan data).

2. *Coding* (Pengkodean)

Memberikan kode atau tanda terhadap pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah waktu mengadakan tabulasi data dan analisa data.

3. *Tabulating* (Tabulasi data)

Tabulasi data dilakukan, jika semua masalah editing dan coding sudah selesai. Artinya tidak ada lagi masalah yang timbul dalam editing dan coding. Sehingga data tinggal dibuat dalam bentuk tabel.

E.2. Analisa Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisa dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung jumlah debris indeks sebelum menyikat gigi dengan metode Roll dan metode bass pada siswa-siswi kelas VII-3 SMP Negeri 2 Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang.
2. Menghitung jumlah debris indeks sesudah menyikat gigi dengan metode Roll dan metode bass pada siswa-siswi kelas VII-3 SMP Negeri 2 Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang.
3. Menghitung jumlah rata – rata nilai debris indeks siswa-siswi yang menyikat gigi dengan metode roll dan metode bass.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data yang di kumpulkan adalah hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa-siswi kelas VII 3 SMP Negeri 2 Lubuk Pakam Kabupaten deli Serdang. Pengumpulan data dilakukan dengan pemeriksaan secara langsung kedalam rongga mulut sasaran yang menjadi sanpel. Setelah keseluruhan data terkumpul, maka di lakukan analisa data dengan cara membuat tabel distribusi frekuensi untuk masing – masing variabel. Kemudian dilakukan Pengolahan data dengan menggunakan skala ordinal.

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Persentase Debris Indeks sebelum menyikat Gigi dengan metode Roll pada siswa-siswi kelas VII-3 SMP Negeri 2 Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang

Kategori Debris	(n)	%
Baik	4	26,6
Sedang	10	66,7
Buruk	1	6,7
Total	15	100

Dari tabel diatas, dapat dilihat persentase Debris sebelum menyikat gigi dengan metode roll memiliki persentase kriteria Debris pada kategori baik yaitu sebanyak 26,6%, sedang 66,7%, buruk 6,7%.

Tabel 4.2
Distribususi frekuensi persentase Debris indeks setelah menyikat gigi dengan metode roll pada siswa-siswi kelas VII-3 SMP Negeri 2 Lubuk pakam Kabupaten Deli Serdang

Kategori Debris	(n)	%
Baik	12	80
Sedang	3	20
Buruk	0	0
Total	15	100

Dari tabel di atas, dapat dilihat persentase debris indeks setelah menyikat Gigi dengan metode roll memiliki persentase kriteria Pada kategori baik yaitu sebanyak 80%, sedang 20%, buruk 0%.

Tabel 4.3
Distribususi frekuensi persentase Debris indeks sebelum menyikat gigi dengan metode bass pada siswa-siswi kelas VII-3 SMP Negeri 2 Lubuk pakam Kabupaten Deli Serdang

Kategori Debris	(n)	%
Baik	0	0
Sedang	13	86,7
Buruk	2	13,3
Total	15	100

Dari tabel di atas, dapat dilihat persentase debris indeks sebelum menyikat Gigi dengan metode bass memiliki persentase kriteria Pada kategori baik yaitu sebanyak 0%, sedang 86,7%, buruk 13,3%.

Tabel 4.4
Distribususi frekuensi persentase Debris indeks sesudah menyikat gigi dengan metode bass pada siswa-siswi kelas VII-3 SMP Negeri 2 Lubuk pakam Kabupaten Deli Serdang

Kategori Debris	(n)	%
Baik	13	86,7
Sedang	2	13,3
Buruk	0	0
Total	15	100

Dari tabel di atas, dapat dilihat persentase debris indeks sebelum menyikat Gigi dengan metode bass memiliki persentase kriteria Pada kategori baik yaitu 86,7%, sedang 13,3%, buruk 0%.

B. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 30 orang siswa-siswi kelas VII-3 SMP Negeri 2 Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang. Untuk mengetahui kondisi debris indeks maka telah dilakukan pemeriksaan secara langsung kedalam rongga mulut siswa-siswi yang menjadi sampel penelitian. Pemeriksaan secara langsung kedalam rongga mulut persentase sampel sebelum menyikat gigi dengan metode roll dengan kategori baik sebanyak 4 orang (26,6%),

sedangkan setelah menyikat gigi dengan metode roll kategori baik meningkat menjadi 12 orang (80%). Kategori sedang sebelum menyikat gigi dengan metode roll sebanyak 10 orang (66,7%), sedangkan setelah menyikat gigi dengan metode roll menurun menjadi 3 orang (20%). Kategori buruk sebelum menyikat gigi dengan metode roll sebanyak 1 orang (6,7%), sedangkan setelah menyikat gigi dengan metode roll menurun menjadi 0 orang (0%).

Pemeriksaan secara langsung kedalam rongga mulut persentase sampel sebelum menyikat gigi dengan metode bass dengan kategori baik sebanyak 0 orang (0%), sedangkan setelah menyikat gigi dengan metode bass kategori baik meningkat menjadi 13 orang (86,7%). Kategori sedang sebelum menyikat gigi dengan metode bass sebanyak 13 orang (86,7%), sedangkan setelah menyikat gigi dengan metode bass menurun menjadi 2 orang (13,3%). Kategori buruk sebelum menyikat gigi dengan metode bass sebanyak 2 orang (13,3%), sedangkan setelah menyikat gigi dengan metode bass menurun menjadi 0 orang (0%).

Menyikat gigi rutinitas yang paling penting menjaga dan memelihara kesehatan gigi. setidaknya penyikatan gigi dilakukan selama 2 menit terutama di perhatikan daerah pertemuan gigi dan gingiva. Penyikatan gigi sebaiknya disertai dengan penggunaan pasta gigi yang mengandung flour untuk mencegah karies gigi sekaligus (Pintauli S, 2016).

Program menyikat gigi pada anak usia sekolah merupakan suatu tindakan pemeliharaan kesehatan gigi yang dapat mengurangi penyakit gigi dan mulut, seperti periodontitis dan karies (Sutjipto C, 2013).

Umumnya, dokter gigi selalu menganjurkan pasien untuk menyikat giginya setelah makan. *American Dental Association (ADA)* memodifikasi pernyataan ini dengan menyatakan bahwa pasien harus menyikat gigi secara teratur, minimal 2 kali sehari yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur malam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bila plak disingkirkan setiap hari secara sempurna, maka tidak akan menimbulkan efek pada rongga mulut. Biasanya, rata-rata lama menyikat gigi adalah kira-kira 1 menit, walaupun demikian ada juga yang melaporkan 2-2,5 menit. Penentuan waktu ini tidak bisa sama pada setiap orang terutama pada orang yang sangat memerlukan program kontrol plak (Pintauli S, 2016).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 30 orang siswa-siswi kelas VII-3 SMP Negeri 2 Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang. Untuk mengetahui kondisi debris indeks maka telah dilakukan pemeriksaan secara langsung kedalam rongga mulut siswa-siswi yang menjadi sampel penelitian. Pemeriksaan secara langsung kedalam rongga mulut sampel sebelum menyikat gigi dengan metode roll diperoleh rata-rata sebesar 1,07 dan setelah menyikat gigi dengan metode roll diperoleh rata-rata 0,33.

Pemeriksaan secara langsung kedalam rongga mulut sampel sebelum menyikat gigi dengan metode bass diperoleh rata-rata sebesar 1,39 dan setelah menyikat gigi dengan metode bass diperoleh rata-rata sebesar 0,25.

B. Saran

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pihak sekolah dalam melaksanakan unit Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) melalui kerjasama dengan puskesmas setempat.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber data dan informasi bagi penelitian yang sejenis.
3. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi peneliti dalam melakukan penelitian tentang menyikat gigi dengan menggunakan metode roll dan bass.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2006. Prosedur Penelitian. Edisi Revisi VI. Jakarta : Rineka Cipta
- Basuni, dkk, 2014. Gambaran Indeks Kebersihan Mulut Berdasarkan Tingkat Pendidikan Masyarakat Di Desa Guntung Ujung Kabupaten Banjar. Banjarmasin : FKG.Universitas lambung mangkurat
- Notoatmodjo, 2010. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Pintauli S, 2016. Menuju Gigi & Mulut Sehat, Pencegahan Dan Pemeliharaan. Medan : USU Pers
- Putri, dkk, 2013. Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan keras dan Jaringan Pendukung Gigi. Bandung: Buku Kedokteran EGC
- Ramadhan, Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Angka Karies Gigi di SMPN 1 MARABAHAN. Banjarmasin : FKG.Universitas lambung Mangkurat
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2018). www.depkes.go.id
- Ristika E, 2014. Perbedaan Efektifitas Menyikat Gigi Antara metode Bass Dan Metode Roll Terhadap Plak Gigi Di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Sukoharjo. Surakarta : FKG.Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Sutjipto, 2013. Gambaran Tindakan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Usia 10-12 Tahun Di SD Kristen EBEN HAEZAR 02 Manado. Manado : FKG.Universitas Sam Ratulangi
- Undang-Undang Kesehatan No. 36 Tahun 2009 pasal 47. www.depkes.go.id

INFORMED CONSENT

Gambaran Cara Menyikat Gigi Dengan metode Roll dan Bass Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut pada siswa/siswi kelas VII-3 SMP Negeri 2 Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
Kelas :
Umur :
Jenis kelamin :
Alamat :

Setelah mendapat penjelasan yang jelas mengenai penelitian yang berjudul "**Gambaran Cara Menyikat Gigi Dengan metode Roll dan Bass Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut pada Siswa-Siswi Kelas VII-3 SMP Negeri 2 Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang**" menyatakan bahwa saya bersedia dengan sukarela menjadi subjek penelitian tersebut.

Medan, Mei 2019

Yang menyatakan

Peneliti

(.....)

(Maya Pradita Andrian)

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
 HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
 POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
 POLYTECHNIC HEALTH MINISTRY OF HEALTH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
 DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
 "ETHICAL EXEMPTION"

No.182/KEPK POLTEKKES KEMENKES MEDAN/2019

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
 The research protocol proposed by

Peneliti utama : Maya Pradita Andrian
 Principal In Investigator

Nama Institusi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes
 Kemenkes Medan
 Name of the Institution

Dengan judul:
 Title

Gambaran teknik menyikat gigi dengan metode roll dan metode bass terhadap debris indeks pada siswa/siswi kelas VII-3 SMP Negeri 2 Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang"


Description of the technique of brushing teeth with the roll method and the bass method of index debris in students of class VII-3 of SMP Negeri 2 Lubuk Pakam Deli Serdang Regency"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 03 Juni 2019 sampai dengan tanggal 03 Juni 2020.

Declaration of ethics applies during the period June 03, 2019 until June 03, 2020.

June 03, 2019
 Professor and Chairperson,

 Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN



Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
 Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644
 Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com

Nomor : PP. 07.01/00/01/430 /2019
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Melakukan Penelitian

9 April 2019

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Lubuk Pakam

di-

Tempat

Dengan hormat

Bersama dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu kiranya bersedia memberi izin kepada mahasiswa atas :

Nama : Maya Pradita Adrian
 NIM : P07525016021
 Prodi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

dalam rangka penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul "**Gambaran Teknik Menyikat Gigi dengan Metode Roll terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa/Siswi Kelas VII-3 SMP Negeri 2 Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang**", yang akan dilaksanakan pada bulan April 2019 sampai dengan selesai.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik dari pihak Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Jurusan Keperawatan Gigi
 Ketua,

 Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
 NIP. 196911181993122001



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PENDIDIKAN
UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL SMP NEGERI 2 LUBUK PAKAM
 JLN. GALANG KEL. SYAHMAD ☎ / Fax 061 – 7951498 LUBUK PAKAM 20515
 Website : www.smpn2lubukpakam.sch.id E-mail : smpn2_lupa@yahoo.com
 NPSN : 10213895 NSS : 201070116008 NIS : 200320

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/ **259** /SMP.16/2019

Merujuk Surat Dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Nomor : PP.07.01/00/01/430/2019, perihal Mohon Ijin Mengadakan Penelitian, Maka Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 2 Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Maya Pradita Adrian**
 NIM : P07525016021
 Program Studi : Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

Benar nama tersebut di atas telah melakukan Penelitian di SMP Negeri 2 Lubuk Pakam dengan Judul : Gambaran Teknik Menyikat Gigi dengan Metode Roll terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa/i Kelas VIII-3 SMP Negeri 2 Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019, yang dilaksanakan pada tanggal 13 April 2019.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lubuk Pakam, 13 April 2019
 Kepala Sekolah,

JUMAKIR, S.Pd, M.Pd
Pembina Tk. I/IV.B
 NIP. 19690220 199501 1 003

Master Tabel

Debris indeks siswa-siswi kelas VII-3 SMP Negeri 2 Lubuk Pakam abupaten Deli Serdang sebelum dan sesudah menyikat gigi dengan metode roll

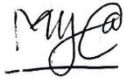













No Responden	Jenis Kelamin	Umur	Sebelum Menyikat Gigi	Kriteria	Sesudah Menyikat Gigi	Kriteria
			DI		DI	
1	L	13	1	Baik	0	Baik
2	P	12	0,6	Baik	0,3	Baik
3	P	12	1,3	Sedang	0	Baik
4	L	12	1,3	Sedang	0,3	Baik
5	P	13	1,3	Sedang	0	Baik
6	P	12	0,7	Sedang	0,5	Baik
7	P	13	0,83	Sedang	0,7	Sedang
8	P	12	1,16	Sedang	0,3	Baik
9	L	12	1,16	Sedang	0,5	Baik
10	P	13	0	Baik	0	Baik
11	P	12	0,83	Sedang	0,3	Baik
12	L	12	1,6	Sedang	0,3	Baik
13	P	13	2,3	Buruk	1	Sedang
14	P	14	1,6	Sedang	0,83	Sedang
15	L	12	0,5	Baik	0	Baik
Total			16,18	sedang	5,03	Baik
Rata - Rata			1,07		0,33	






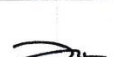

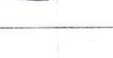

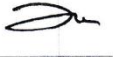





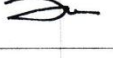


Debris indeks siswa-siswi kelas VII-3 SMP Negeri 2 Lubuk Pakam abupaten Deli Serdang sebelum dan sesudah menyikat gigi dengan metode bass

No Responden	Jenis Kelamin	Umur	Sebelum Menyikat Gigi	Kriteria	Sesudah Menyikat Gigi	Kriteria
			DI		DI	
1	P	13	1,3	Sedang	0,3	Baik
2	P	13	0,7	Sedang	0	Baik
3	P	12	2,5	Buruk	0,7	Sedang
4	P	12	0,7	Sedang	0	Baik
5	P	13	1,3	Sedang	0,3	Baik
6	L	13	1,3	Sedang	0,3	Baik
7	P	12	1	Sedang	0,7	Sedang
8	L	13	1,6	Sedang	0,3	Baik
9	L	12	2	Buruk	0,3	Baik
10	L	14	1,3	Sedang	0,3	Baik
11	L	14	1,83	Sedang	0,3	Baik
12	L	14	1	Sedang	0	Baik
13	P	12	1,3	Sedang	0	Baik
14	L	12	1,5	Sedang	0	Baik
15	L	13	1,6	Sedang	0,3	Baik
Total			37,11	Sedang	8,83	Baik
Rata - Rata			1,23		0,29	

DAFTAR KONSULTASI

Judul : GAMBARAN TEKNIK MENYIKAT GIGI DENGAN METOE ROLL DAN METODE BSS TERHADAP DEBRIS INDEKS PADA SISWA/SISWI KELAS VII-3 SMP NEGERI 2 LUBUK PAKAM KABUPTEN DELI SERANG

No.	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
		BAB	SUB BAB			
1.	Kamis, 7 Februari 2019		Mengajukan judul KTI	Lakukan survey awal Pertimbangan waktu dan lokasi		
2.	Selasa, 12 Februari 2019	Penyerahan judul		Acc judul		
3.	Senin, 18 Maret 2019	Mengajukan out line		Membuat outline yang lengkap dan jelas		
4.	Rabu, 20 Maret 2019	BAB I	A. Latar belakang B. Rumusan masalah C. Tujuan penelitian D. Manfaat penelitian	Data terupdate Tujuan penelitian jelas		
5.	jumat, 22 Maret 2019	BAB II	A. Tinjauan pustaka B. Kerangka konsep C. Defenisi operasional	Tambah referensi		
6.	Senin 25 Maret 2019	Informed consen, Format pemeriksaan				
7.	Selasa, 26 Maret 2019	BAB III	A. Jenis dan desain penelitian B. Lokasi dan waktu penelitian C. Populasi dan sampel penelitian D. Jenis dan cara pengumpulan data E. Pengolahan dan analisa data	Lanjut ke BAB IV		

8.	Jumat, 12 April 2019	Melakukan penelitian		Jaga sikap		
9.	Senin, 15 April 2019	Master tabel		Lanjut ke pengolahan data		
10.	Jumat, 19 April 2019	Pengolahan data		Lanjut ke BAB IV V		
11.	Kamis, 18 April 2019		Memeriksa kuesioner Membuat master tabel	Lanjut ke BAB IV dan V		
12.	Selasa, 7 Mei 2019	BAB IV dan V	Hasil penelitian Pembahasan Simpulan dan saran			
13.	Mei 2019	Isi Abstrak		Perhatikan panduan penulis abstrak		
14.			Ujian seminar hasil	Persiapkan diri Persiapkan power point Perhatikan tata cara penulisan dan kuasai isi KTI		
15.			Revisi KTI	Periksa kelengkapan data		
16.			Penggandaan KTI	Dijilid Lux dan ditandatangani oleh pembimbing		

Medan, Juni 2019

Pembimbing,



Susy Adrianelly Simaremare, SKM, MKM
NIP. 197207221998032003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Keperawatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan



drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

Jadwal Penelitian

No.	Urutan Kegiatan	Bulan																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul KTI	■																			
2.	Persiapan Proposal		■	■	■																
3.	Persiapan Izin Lokasi					■	■	■	■												
4.	Pengumpulan Data									■	■										
5.	Pengolahan Data											■	■								
6.	Analisis Data													■							
7.	Mengajukan Hasil Penelitian														■						
8.	Seminar Hasil Penelitian															■					
9.	Penggandaan Laporan Penelitian																	■	■	■	■

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Maya Pradita Andrian
Tempat, Tanggal Lahir : Muara Teweh, 22 Maret 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak ke : 2 (dua) dari 3 (tiga) bersaudara
Alamat : Iparbondar, kec. Panyabungan, Kab.
Mandailing Natal
Nama Orang Tua
 ➤ Ayah : ALM. Eddy Juang Pulungan
 ➤ Ibu : Irna Hairuna S.Pd
Riwayat Pendidikan
 1. 2003 – 2004 : TK Aisyiyah Bustanul Athfal (TK ABA)
 2. 2004 – 2010 : SD Swasta Muhammadiyah
 3. 2010 – 2013 : SMP Negeri 2 Panyabungan
 4. 2013 – 2016 : SMA Negeri 1 Panyabungan
 5. 2016 – 2019 : D-III Keperawatan Gigi
 Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan